

yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dibidang akademik masih kurang serta jumlah guru atau tenaga pendidik pada tingkat SMPLB yang masih terbatas dan tidak khusus mencakup pada bidangnya pun juga menjadi alasan terhadap metode pengajaran guru yang akan diberikan. Metode yang banyak dilakukan dalam melatih kemampuan kognitif ini adalah metode demonstrasi atau praktek dengan menggunakan media visulisasi komputer untuk pengenalan bangun datar yang mana jumlah fasilitas tersebut tidak memadai dengan jumlah siswa ada.

3. Mengembangkan Kemampuan Berbahasa

Peranan SLB C dalam pembinaannya mengembangkan kemampuan berbahasa telah dapat dikatakan berhasil karena dalam hal keterampilan berbicara secara artikulasi mereka tidak memiliki hambatan ini terlihat pada kemampuan siswa tunagrahita yang secara komunikatif dan interaktif menceritakan pengalaman yang pernah dialami atau dilihatnya.

4. Melatih Keterampilan Adaptif

Peranan Sekolah Luar Biasa dalam pembinaannya melatih keterampilan adaptif sudah dapat dikatakan berhasil karena hampir semua siswa sudah dapat berinteraksi dengan orang lain seperti tampak dalam perilaku yang menunjukkan rasa tanggungjawab, toleransi terhadap teman sekelas, bekerjasama dalam kelompok dan telah dapat memahami status dan peran sesuai dengan jenis kelamin. Keterampilan adaptif siswa tunagrahita juga

terlihat dalam bentuk keterampilan dasar (keterampilan mengurus dan merawat diri) dan keterampilan domestik (keterampilan mencuci pakaian, merapikan tempat tidur, memelihara barang miliknya sendiri). Keterampilan yang lain juga tampak pada keterampilan mereka di bidang kewirausahaan seperti membuat, pertanian/pertamanan, pertukangan, peternakan dan keterampilan dalam membuat kerajinan dari manik-manik dimana sejauh ini hasilnya telah dapat dipamerkan dan diperjualbelikan di pasaran.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai peranan sekolah luar biasa dalam pembinaan anak tunagrahita, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Peningkatan kemampuan profesional guru melalui pelatihan dan seminar dalam rangka memberikan layanan pendidikan yang tepat bagi siswa-siswa tunagrahita
- b. Sudah selayaknya para guru SLB C memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan peserta didik sebagai dasar dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa tunagrahita
- c. Selayaknya orang tua harus selalu aktif dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam upaya meningkatkan motivasi dan prestasi belajar anak tunagrahita dalam mengenyam pendidikan di sekolah.

- d. Diperlukan peran aktif dan kerjasama yang baik antara guru dengan peserta didik dalam memahami konsep pembelajaran di kelas atau pun di luar kelas
- e. Diperlukan kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua mengenai perkembangan kemampuan anak tunagrahita
- f. Pemahaman yang baik terhadap masyarakat untuk tidak mengacuhkan anak tunagrahita dan ikut membantu dalam melakukan interaksi sosial yang baik agar anak-anak penyandang cacat ini tidak merasa minder berada di masyarakat.
- g. Penghayatan dan menumbuhkan rasa empati dari kalangan anak normal terhadap anak berkebutuhan khusus.
- h. Menciptakan suasana yang nyaman dalam lingkungan sosial masyarakat khususnya pada anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus.
- i. Memberikan lapangan pekerjaan yang sekiranya mampu dilakukan oleh anak tunagrahita